

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY (PENEMUAN)

Jumintan Sianipar  
Guru SMP Negei 12 Medan  
Email : [jumintansianipar18@gmail.com](mailto:jumintansianipar18@gmail.com)

---

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VII-1 melalui Metode Pembelajaran Discovery di SMP Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 12 Medan sebanyak 31 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Instrumen yang di gunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran Discovery dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada test awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,29, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,29, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.*

*Kata kunci : hasil belajar, metode pembelajaran, discovery, ilmu pengetahuan alam*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to: improve student learning outcomes in Natural Sciences lessons in Class VII-1 through the Discovery Learning Method at SMP Negeri 12 Medan in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 31 students of Class VII-1 of SMP Negeri 12 Medan. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The instrument used for data management is to use the calculation of the average number of students who have completed, the percentage of students who have not completed and the percentage of students who have completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Discovery learning method with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 41.29, in cycle I it increases to 66.77 then in cycle II it increased again to 81.29, there was an increase in the number of students who passed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 64.52% in cycle I then increased again to 87.10% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 35.48% then in cycle II it decreased again to 12.90% in other words only 4 students only those who get a score of 60 and the rest (27) students get a score of 70 and above 70.*

*Keywords: learning outcomes, learning methods, discovery, natural sciences*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan orang yang memiliki dominasi di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu, guru seharusnya didalam proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan pengajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan dari pemahaman peserta didik. Metode pembelajaran juga merupakan suatu cara untuk mempermudah siswa menyerap pembelajaran. Melalui metode yang tepat, siswa akan termotivasi mengikuti pembelajaran yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah sangat penting. Fungsi Metode pembelajaran dalam hal ini berfungsi memotivasi siswa yang diharapkan akan dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Apabila komponen tujuan, pembelajaran, proses pembelajaran dan materi pelajaran telah ditetapkan, maka komponen metode tergantung pada kualitas profesional Guru sebagai pengelola pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan observasi awal terhadap guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas SMP Negeri 12 Medan diperoleh hasil bahwa guru kurang kreatif di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena belajar diartikan sebagai perolehan pengetahuan, dan mengajar adalah transfer pengetahuan kepada siswa. Disamping itu, pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Akibatnya guru terpaksa mengajar dengan stress dan selalu menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan guru dengan duduk tenang dan hafalan sehingga membuat para peserta didik jenuh dan proses pembelajaran menjadi kreatif.

Dalam proses pembelajaran sekarang ini, skenario pembelajaran harus benar-benar di desain dengan baik. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, kualitas pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi perubahan perilaku yang positif dari siswa antara lain; kemampuan kognitif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di kelas VII-1 pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 12 Medan ditemukan masalah: 1) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas masih monoton, 2) metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Metode pembelajaran konvensional menjadi Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode pembelajaran Discovery (Penemuan). Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VII-1 Melalui Metode Pembelajaran Discovery (penemuan) di SMP Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020*".

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Metode pembelajaran Discovery (penemuan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VII-1 di SMP Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VII-1 di SMP Negeri 12 Medan melalui Metode Pembelajaran Discovery (penemuan) Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 12 Medan Jalan M. H. Thamrin NO. 52 kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019, Semester I (Ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes praktik dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkau data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkau data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangkau data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

### 2.3 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil praktek belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 -100 dengan menggunakan rubrik penilaian khusus untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian menghitung jumlah nilai rata-rata siswa, jumlah persentase siswa yang tuntas, dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

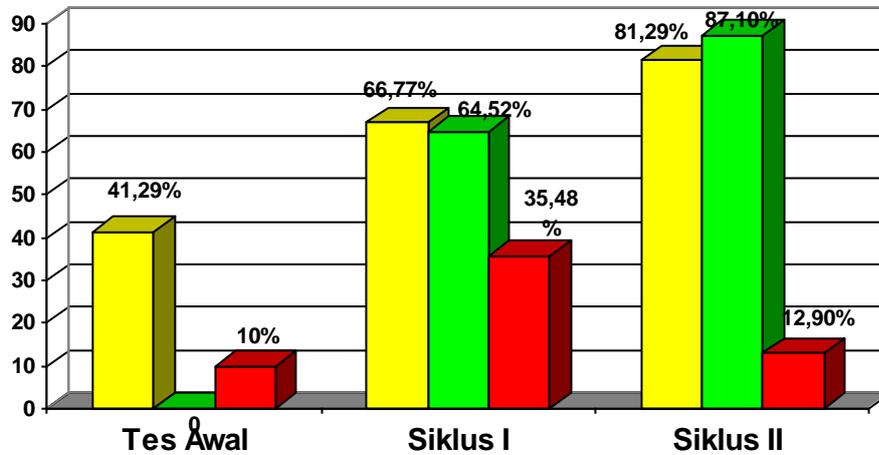
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Metode pembelajaran Discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,29 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,29.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II.
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 70 kebawah dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4  
 Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata  
 Hijau = Tuntas  
 Merah = Tidak Tuntas

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode pembelajaran Discovery dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,29, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,29, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai di atas 70.

**4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Metode pembelajaran Discovery dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alex, A. & Olubusuyi, F. (2013). Discovery Learning ang Senior School Students Performance in Mathematics in Ejigbo. *Journal of Education and Practice* Vol 4, No. 12, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harre, Rom. (1993). *Ilmu Pengetahuan Alam (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Jacobson, W. J. & Bergman, A. B. (1980). *Science for Children: A Book for Teacher*. New Jersey: Prentice- Hall
- Slavin. (2013). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan oleh Narulita Yusron. 2015. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT. Renika Cipta